

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pemerintah desa Kubang Jaya di Kabupaten Kampar. Sampel dalam penelitian ini adalah pemerintah desa Kubang Jaya yang melakukan pencatatan pada transaksi keuangan dan menerapkan akuntansi pada usahanya.

B. Jenis dan Sumber Data

Untuk menunjang penelitian ini, jenis data yang dapat dikumpulkan didalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu, sebagai berikut:

- a. Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden seperti melakukan wawancara.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pemerintah desa dalam bentuk jadi misalnya struktur bagian keuangan, struktur organisasi, bukti pencatatan, buku besar, dan laporan keuangan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Wawancara terstruktur yaitu: mengumpulkan data dengan cara menyiapkan terlebih dahulu daftar pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya telah disiapkan, lalu melakukan tanya jawab antara peneliti dengan data yang penulis perlukan.

2. Dokumentasi yaitu: teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengambilan dokumen-dokumen yang sudah ada tanpa ada pengolahan data.
3. Observasi yaitu: pengumpulan data dengan cara melakukan pengambilan survey langsung kelapangan melihat tempat usaha dan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan dan tidak terstruktur.

4. **Operasional Variabel Penelitian**

Penelitian ini bersifat kualitatif atau non statistik, di mana data-data yang berhasil dikumpulkan, diolah dan kemudian dianalisis yang merupakan suatu cara dan langkah untuk mengelola data untuk memecahkan masalah penelitian. Proses analisa data dilakukan dengan beberapa indikator pengukuran berdasarkan:

1. Kebijakan akuntansi, yaitu menganalisis apakah Kebijakan akuntansi pemerintah sudah diterapkan dalam pengelolaan keuangan di desa benjor.
2. Proses penyusunan anggaran, yaitu menganalisis apakah proses penyusunan anggaran di Desa benjor sudah sesuai dengan peraturan yang ditetapkan pemerintah (permendagri no 113 tahun 2014)
3. Pelaksanaan anggaran, yaitu menganalisis apakah pelaksanaan anggar sudah sesuai dengan peraturan yang di tetapkan pemerintah.
4. Dari semua analisis diatas di bandingkan dengan toeri yang ada untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan dari akuntabilitas yang telah ditetapkan di desa benjor. Untuk kemudian mencari alternatif yang digunakan sebagai solusi agar perencanaan, pelaksanaan dan pengelolaan keuangan desa dapat

lebih mudah, auditebel dan tidak bertentangan dengan peraturan yang telah ditetapkan pemerintah.

E. Teknik Analisis Data

Dalam menelaah yang ada didalam pemerintah desa, penulis menggunakan analisis deskriptif, yaitu dengan mengelompokkan data yang diperoleh dari pemerintah desa dan kemudian membandingkannya dengan teori-teori yang relevan yang kemudian ditarik kesimpulan serta saran-saran yang diperlukan.

